

Garut, 5 Mei 2025

No. 309/Lap.KB/BPRSM/V/2025

**Kepada Yth:**  
**KOJK Tasikmalaya**  
**Jl. KH. Z Mustofa Nomor 339 A**  
**Kahuripan, Kec Tawang**  
**Tasikmalaya - 46126**

**u.p Bagian Pengawasan BPR/BPRS**

**Perihal : Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT BPR SYARIAH PNM MENTARI Tahun 2024**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, semoga dalam menjalankan aktivitas kita senantiasa mendapat rahmat dan karunia Allah SWT, Aamiin.

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2-17 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dengan ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan PT.BPR SYARIAH PNM MENTARI untuk Tahun 2024.

Demikian kami sampaikan atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

PT. BPR SYARIAH PNM MENTARI

  
**BPR SYARIAH**  
**PNM MENTARI**  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH 

**Muhammad Haikal**  
Direktur Utama

  
**Yali Supyali**  
Direktur

2024

L A P O R A N

K E B E R L A N J U T A N

*S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T*

BPR SYARIAH PNM MENTARI

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	8
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	20
6. Kinerja Keberlanjutan	25
6.1. Kinerja Ekonomi	25
6.2. Kinerja Sosial	27
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	28
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	29
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	31
Umpan Balik	31

## Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR SYARIAH PNM MENTARI telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR SYARIAH PNM MENTARI menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPRS (Bank Perekonomian Rakyat Syariah) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR SYARIAH PNM MENTARI sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, BPRS dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha nasabah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPRS mendapatkan keuntungan dari pendapatan margin, bagi hasil ataupun ijarah pembiayaan.

Dalam hal ini BPR SYARIAH PNM MENTARI berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko pembiayaan akibat kegagalan bayar (*default*) nasabah yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR SYARIAH PNM MENTARI Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR SYARIAH PNM MENTARI dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR SYARIAH PNM MENTARI menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat 30 April 2025**, yang diserahkan bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/ BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan periode sebelumnya.



### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR SYARIAH PNM MENTARI untuk tahun 2024 ini dipersiapkan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian integral dari laporan tahunan yang dilengkapi dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. BPR SYARIAH PNM MENTARI menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutannya setiap tahun, dimulai pada

tahun 2024. Data dan informasi yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan BPR SYARIAH PNM MENTARI tahun 2024 mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

**Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:**

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan harus lengkap, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, agar pembaca mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

**Asas kualitas meliputi:**

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi disampaikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketelitian: Bank telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan meyakini bahwa data tersebut akurat.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR SYARIAH PNM MENTARI serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dirumuskan oleh BPR SYARIAH PNM MENTARI yaitu:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan meminimalkan risiko. Prinsip ini kami terapkan dalam penyaluran kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami implementasikan melalui kebijakan keberlanjutan, yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi BPR SYARIAH PNM MENTARI dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha perbankan.

3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang terkait langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Asas Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan yang kaya informasi mengenai strategi, pengelolaan, hasil kinerja, dan perkiraan Bank. Informasi ini dirancang agar mudah diakses oleh seluruh *pemangku kepentingan* melalui website resmi BPR SYARIAH PNM MENTARI di [www.bprspnmmentari.co.id](http://www.bprspnmmentari.co.id)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank memastikan produk dan/atau jasa tersedia dan terjangkau, serta mudah diakses oleh nasabah. Bank berkomitmen untuk menyediakan akses layanan keuangan yang mudah dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat melalui BPR SYARIAH PNM MENTARI.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;**Kami bersikap terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti dari hal ini adalah keikutsertaan perusahaan dalam perbarindo serta dukungan aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat.



Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk dan/ atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Membangun kapabilitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/ atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/ atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR SYARIAH PNM MENTARI secara bertahap mengimplementasikan prinsip-prinsip *go green company* sejak

mengadopsi Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan” di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan “BERSIH itu SEHAT” dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau pandangan.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang tidak terpakai.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas biasa atau air minum kemasan.



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

**Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	28.782	26.060	23.172
Laba Bersih Bank (Rp)	3.394	3.049	2.604
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	6	6	6
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	72.993	63.212	56.829
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	52.167	47.548	36.523
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	70	70	70
b. Penyaluran Dana (%)	35	35	35
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori *sustainable financing*, saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	14.705.000	15.010.000	13.996.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	41.081.408	37.640.387	25.838.631
Beban Penggunaan Air (Rp)	28.202.250	8.358.750	8.485.250
Beban Penggunaan BBM (Rp)	209.912.189	99.069.346	95.032.982

Kriteria *sustainable financing* yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah

lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 15 juta tahun 2023 menjadi Rp 14 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik di tahun 2024 meningkat sebesar Rp3 juta Hal tersebut disebabkan karena adanya kenaikan tarif dasar listrik dari pemerintah dan adanya penambahan beberapa ruangan (ruang kerja, ruang pelatihan, ruang arsip, dan lain- lain) sehingga diperlukan penambahan AC, lampu, dan komputer disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional. BPRS telah melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik ditahun 2024, sehingga terlihat bahwa peningkatan biayanya relatif kecil.

**Efisiensi Penggunaan Air**

BPRS telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

**Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)**

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.

Penggunaan BBM di tahun 2024 meningkat cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya, hal tersebut karena adanya tambahan kendaraan (mobil operasional), dan aktivitas perluasan usaha yang lokasinya di luar kota (Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jabodetabek), sehingga berpengaruh terhadap peningkatan BBM.

BPRS akan memperhatikan penghematan dan efisiensi penggunaan BBM kedepan.



**Aspek Sosial**

**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	93.714.124	68.145.057	83.950.400

Dana sosial di tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dana sosial tahun 2024 disalurkan untuk melakukan edukasi masyarakat, pelajar, sumbangan kepada masyarakat, pesantren, yayasan yatim piatu, dan kegiatan sosial lainnya.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR SYARIAH PNM MENTARI</b>
Alamat	<b>Jalan Merdeka No. 54, Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut 44151</b>
Nomor Telepon	<b>(0262)232147</b>
Email	<b>mentarigt@bprspnmmentari.co.id</b>
Website	<b>www.bprspnmmentari.co.id</b>

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 178,81 milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 158,16 milyar.

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	178.810	164.273	134.108
Kewajiban	158.163	147.991	120.873

#### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 46 personal yang terdiri dari Direksi dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Garut. Demografi psecara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	PT. PNM Ventura Syariah	1.087.376	10.873.760.000	64,66%
2	Rini Azwien Jenie	213.752	2.137.520.000	12,71%
3	Pemegang saham lain (Masyarakat)	23.841	238.410.000	1,42%
4	KH. Abdul Halim	22.210	222.100.000	1,32%
5	Achmad Rafiq Kamaluddin	26.400	264.000.000	1,57%
6	Moh Ikhsan Adriansyah	72.726	727.260.000	4,32%
7	Fajria Putri Adriani	72.726	727.260.000	4,32%
8	Nadia Putri Asrini Jenie	72.726	727.260.000	4,32%
9	HM. Iqbal Santoso	63.041	630.410.000	3,75%
10	Iskandar Zulkarnain	5.884	58.840.000	0,35%
11	RR. Zeta Gayatri	5.000	50.000.000	0,30%
12	H. Muksin	1.000	10.000.000	0,06%
13	Hj. Nani Supraeni	884	8.840.000	0,05%
14	H. Sofwy Irvan	500	5.000.000	0,03%
15	Drs. Giom Suarsono	100	1.000.000	0,01%
16	H. Obin Syarbini	100	1.000.000	0,01%
17	H. Yayat Hidayat	100	1.000.000	0,01%
18	H. Achmad Nasich	100	1.000.000	0,01%
19	Anshorullah	50	500.000	0,00%
20	Wara Sofyanti Saminarsih	5.000	50.000.000	0,30%
21	RR Nurul Wuryandani	5.000	50.000.000	0,30%
22	Yati Rosyati Damiri	2.115	21.150.000	0,13%
23	Ayi Dimiyati MD	1.020	10.200.000	0,06%
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.681.651</b>	<b>16.816.510.000</b>	<b>100,00%</b>



## Produk dan Layanan

### Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Ukhuwah
	2. Tabungan Mudharabah
	3. Simpanan Pelajar
	4. Tabungan Wadiah
Deposito	1. Deposito Mudharabah
	2. Deposito Syukron
Pembiayaan	1. Pembiayaan Porsi Ibadah Haji
	2. Pembiayaan Karyawan Swasta
	3. Pembiayaan UMKM
	4. Pembiayaan Sertifikasi Guru
	5. Gadai Emas iB
	6. Pembiayaan Developer
	7. Pembiayaan Cicilan Emas
	8. Pembiayaan Fintech

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Himbarisi (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah seluruh Indonesia)

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### Penjelasan Lainnya

BPR SYARIAH PNM MENTARI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



## **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian pembiayaan.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



## **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR SYARIAH PNM MENTARI belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR SYARIAH PNM MENTARI kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



## Apresiasi

BPRS memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR SYARIAH PNM MENTARI. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) untuk Bank adalah sistem pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Di samping itu, GCG adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Sesuai dengan Standar Operasional Prosedur BPR SYARIAH PNM MENTARI mengenai Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, struktur tata kelola perusahaan di BPR SYARIAH PNM MENTARI adalah seperti berikut.

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang batasan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang menyatukan tiga aspek utama: Struktur *Governance* (*Governance Structure*), Proses *Governance* (*Governance Process*), dan Luaran *Governance* (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta operasionalnya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para *stakeholders* secara berkelanjutan.

#### 1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang menjadi bagian dari kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat serta mengajukan usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada jajaran Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham serta seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Pejabat Eksekutif unit kerja dalam penerapan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai sebuah BPRS (Bank Perekonomian Rakyat Syariah) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, BPR SYARIAH PNM MENTARI memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara garis besar, implementasi keuangan berkelanjutan di BPR SYARIAH PNM MENTARI merupakan tanggung jawab Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi. Akan tetapi, Direktur Utama mendelegasikan tugas ini kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang kemudian mengkoordinasi Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Tim ini bertanggung jawab untuk menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** meliputi hal-hal berikut:

### **Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Ketua):**

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;

2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, mengenai hal-hal berikut: (a) Perumusan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pengawasan implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyiapan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.
3. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku.

### **Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 44 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 44 orang.



### **Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

### **Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama

untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SYARIAH PNM MENTARI. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR SYARIAH PNM MENTARI di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	178.810	164.273	134.108
Aset Produktif	170.502	161.401	132.990
Kredit/Pembiayaan Bank	149.048	135.853	104.353
Dana Pihak Ketiga	104.276	90.303	81.184
Pendapatan Operasional	28.782	26.060	23.172
Beban Operasional	24.660	22.128	19.790
Laba Bersih	3.394	3.049	2.605
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	22,80%	25,92%	24,92%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	3,13%	2,66%	3,01%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	3,28%	2,71%	3,03%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	100,11%	100,39%	113,61%
NPF gross	3,75	3,22	3,87
NPF nett	3,25	2,53	3,50
Return on Asset (ROA)%	2,42%	2,67%	2,65%
Return on Equity (ROE)%	24%	28,85%	29,86%
Net Imbalan	9,49	10,94	11,12
Rasio Efisiensi (BOPO)%	85,68%	84,91%	85,34%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	142,94	150,44	128,54

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR SYARIAH PNM MENTARI di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	155.088	142.352	117.574
Penyaluran Dana (Rp)	174.290	161.803	133.589
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	130.379	114.358	78.460
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	130.379	114.358	78.460
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	87,47	84,18	75,19

Dana yang terkumpul pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2022.



## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

BPR SYARIAH PNM MENTARI memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR SYARIAH PNM MENTARI memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupaten Garut.

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR SYARIAH PNM MENTARI ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) BPR SYARIAH PNM MENTARI mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR SYARIAH PNM MENTARI tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

**Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi**

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	15.305
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	844
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

#### **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR SYARIAH PNM MENTARI senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR SYARIAH PNM MENTARI melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR SYARIAH PNM MENTARI selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Pembiayaan BPR SYARIAH PNM MENTARI, dan Tabungan.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR SYARIAH PNM MENTARI telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR SYARIAH PNM MENTARI juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR SYARIAH PNM MENTARI telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR SYARIAH PNM MENTARI akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR SYARIAH PNM MENTARI pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR SYARIAH PNM MENTARI maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR SYARIAH PNM MENTARI belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR SYARIAH PNM MENTARI yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR SYARIAH PNM MENTARI yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR SYARIAH PNM MENTARI menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR SYARIAH PNM MENTARI memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Ibu Yeni Andriani**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**

**PT BPR SYARIAH PNM MENTARI**  
**Jl. Merdeka No. 54**  
**Kecamatan Tarogong Kidul,**  
**Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151**  
**Telepone : (0262) 232147**  
**E-mail : [mentarigt@bprspnmmentari.co.id](mailto:mentarigt@bprspnmmentari.co.id)**

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
BPR SYARIAH PNM MENTARI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

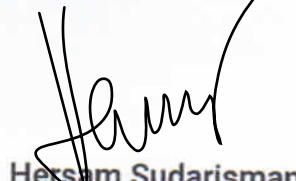
Garut, 05 Mei 2025

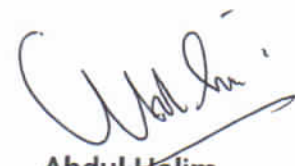
**BPR SYARIAH PNM MENTARI**

  
BPR SYARIAH  
**PNM MENTARI**  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH

**Muhammad Haikal**  
Direktur Utama

  
**Yali Supyali**  
Direktur

  
**Heryam Sudarisman**  
Komisaris Utama

  
**Abdul Halim**  
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
 PT BPR SYARIAH PNM MENTARI  
 TAHUN 2024**

**I. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	4,35%
2	Pejabat Eksekutif/Kepala Divisi	3	2	5	10,87%
3	Pelaksana	31	8	39	84,78%
	Jumlah	35	11	46	100%

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pasca Sarjana/Magister	1	0	1	2,17%
2	Sarjana	18	5	23	50,00%
3	Diploma 3	5	5	10	21,74%
4	SMA	11	1	12	26,09%
	Jumlah	35	11	46	100%

**3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	31	10	41	89,13%
2	Kontrak	4	1	5	10,87%
	Jumlah	35	11	46	100%

#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	4	1	5	10,87%
2	41 s/d 50 Tahun	11	2	13	28,26%
3	31 s/d 40 Tahun	17	4	21	45,65%
4	21 s/d 30 Tahun	3	4	7	15,22%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	35	11	46	100%

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	0%
2	Generation X 1965 - 1980	12	3	15	32,61%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	21	5	26	56,52%
4	Generation Z 1997 - 2012	2	3	5	10,87%
	Jumlah	35	11	46	100%

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR SYARIAH PNM MENTARI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan BPR SYARIAH PNM MENTARI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada BPR SYARIAH PNM MENTARI.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**BPR SYARIAH PNM MENTARI**  
JL Merdeka No 54 Garut  
Telepon : 0262232147  
Website : bprspnmmentari.co.id  
E-mail : mentarigt@bprspnmmentari.co.id